

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL  
(STUDI KASUS PT INDONESIA POWER UPJP KAMOJANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh  
Salma Nadya  
2013130229

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 0227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2018

***OPERATIONAL REVIEW IN EVALUATING THE INTERNAL CONTROL  
SYSTEM***

***(A CASE STUDY IN PT INDONESIA POWER UPJP KAMOJANG)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

*By*

*Salma Nadya*

*2013130229*

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING DEPARTMENT***

***(Accredited based on the Decree of BAN-PT***

***No. 0227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)***

***BANDUNG***

***2018***



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL  
(STUDI KASUS PT INDONESIA POWER UPJP KAMOJANG)**

Oleh:

**Salma Nadya**

**2013130229**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Bandung, Januari 2018**

**Ketua Program Studi Akuntansi,**

**Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.**

**Pembimbing,**

**Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.**



**PERNYATAAN :**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Salma Nadya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Desember 1995  
Nomor Pokok : 2013130229  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

**JUDUL**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL  
(STUDI KASUS PT INDONESIA POWER UPJP KAMOJANG)**

dengan,

Pembimbing : Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

**SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan paling banyak RP. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan : Salma Nadya



## ABSTRAK

UPJP Kamojang yang merupakan unit dari PT Indonesia Power telah menetapkan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan sebagai salah satu alat pengendalian internal. Namun di dalam struktur organisasi tersebut khususnya pada manajemen administrasi, terdapat beberapa posisi yang kosong, sehingga deskripsi pekerjaan pada posisi kosong tersebut diisi oleh karyawan lain atau bahkan diisi oleh *supervisor* posisi kosong tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat porsi kerja yang tidak seimbang, dan terdapat penggabungan tugas ke dalam satu posisi. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap tingkat efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan yang menurun.

Pengimplementasian pengendalian internal yang baik merupakan salah satu alat yang penting bagi perusahaan agar seluruh aktivitas operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan secara keseluruhan. Untuk menilai apakah sistem pengendalian internal sudah berjalan efektif dan efisien adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional merupakan sebuah pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari metode operasi dan prosedur yang dijalankan oleh sebuah organisasi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis sebagai metode penelitiannya dan analisa kualitatif sebagai teknik pengolahan data. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan lima tahap pemeriksaan operasional untuk melakukan penelitian yaitu; Perencanaan, Penyusunan Program Kerja, Pemeriksaan Lapangan, Pengembangan Temuan dan Rekomendasi, dan Pelaporan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pemeriksaan operasional dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal manajemen administrasi PT Indonesia Power UPJP Kamojang.

Hasil dari penelitian memperlihatkan adanya 14 temuan yang kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga didapatlah 3 temuan utama, yaitu: (1) Struktur organisasi yang kurang lengkap dan deskripsi pekerjaan yang tidak sesuai, (2) Terdapatnya *gap* kompetensi, dan (3) Terdapatnya komunikasi dan jaringan internet yang tidak lancar. Temuan-temuan tersebut dikembangkan melalui perangkat pengembangan temuan yaitu kondisi, kriteria, dampak, dan penyebab hingga akhirnya dapat menemukan rekomendasi dan saran. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah; (1) Mengajukan permintaan karyawan kepada pihak di Kantor Pusat secara lebih awal, (2) Menyusun jadwal *training* yang disesuaikan, kemudian jadwal tersebut diinformasikan kepada *supervisor* masing-masing divisi, (3) Membuat dokumen pendelegasian tugas dan wewenang dan mencari *provider* yang menyediakan jaringan internet terbaik yang disesuaikan dengan perusahaan dengan secepatnya.

Kata kunci: Pemeriksaan, Operasional, Pengendalian Internal

## **ABSTRACT**

*UPJP Kamojang which is a unit of PT Indonesia Power has established the organizational structure and job description as one of the internal control tool. But within the organizational structure, especially in administrative management, there are some vacant positions, so the job description on the vacant position is filled by other employees or even filled by the vacant position supervisor. This indicates that there is an unbalanced work portion, and there is a merging of tasks into one position. This may cause a risk to the level of effectiveness and efficiency of the company's operating activities is decreased.*

*Implementation of good internal control is one important tool for the company to all its operational activities can run well and minimize the occurrence of things that can harm the company as a whole. To assess whether the internal control system has been running effectively and efficiently is to conduct operational checks. An operational review is an examination performed to assess the effectiveness and efficiency of the operating methods and procedures undertaken by an organization.*

*This research uses descriptive analysis as a method of research and qualitative analysis as data processing techniques. The data used are primary data and secondary data. Data collection was obtained through field studies and literature studies. Researchers use five stages of operational review; Planning, Work Program, Field Work, Development of Review Findings and Recommendation, and Reporting. The object of research in this study is the operational review in evaluating the internal control system of administrative management PT Indonesia Power UPJP Kamojang.*

*As the result, research finds 14 findings that been analyzed into 3 main findings; (1) Incomplete organizational structure and inappropriate job description, (2) Competence gap, (3) Poor communication and poor internet network. Those findings have been developed through review's development tools that are conditions, criteria, effect, causes and find useful recommendations and suggestions. Recommendation and suggestions given by researcher are; (1) Asking new employee to the head office earlier, (2) Preparing a customized training schedule, then the schedule is informed to each division supervisor, (3) Create a delegating tasks and authority documents and looking for providers who provide the best Internet network tailored to the company as soon as possible.*

*Keywords: Examination, Operational, Internal Control*

## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemeriksaan Operasional Dalam Mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT Indonesia Power UPJP Kamojang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat S-1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik:

1. Mama Yanti Rismayanti dan Papa Hendrawan, S.E. untuk do’a yang tidak pernah putus, kasih sayang yang selalu diberikan, nasihat-nasihat dan segala bantuan baik materiil maupun non-materiil sampai saat ini. Adik penulis, Cleosa Zelda Avrillya yang selalu ceria dan menghibur penulis saat sedang jenuh. Wa Suryaman yang telah membantu penulis menemukan perusahaan baru untuk dijadikan objek penelitian skripsi disaat penulis harus mengganti perusahaan. Wa Lena yang telah membantu dan menyemangati penulis selama proses penelitian. Terimakasih untuk segalanya, semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.
2. Seluruh keluarga besar penulis, Nenek Entin, Nenek Tati, Abah Ridwan, Wa Kaka, Om Indra, Om Abing, Om Anden, Wa Enung, Wa Entik, Wa Nani, Wa Teten, Phyllya, Tami, Razan dan yang lainnya untuk do’a dan dukungan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Ibu Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan saran, bantuan dan arahan selama proses penyusunan skripsi dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk waktu dan pikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
4. Ibu Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. sebagai dosen wali, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan penulis.

5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT sebagai Ketua Program studi S1 Akuntansi.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak dan Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT sebagai dosen penguji. Terima kasih atas saran dan masukan untuk skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Unpar khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menuntut ilmu di Unpar.
9. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas, para pekerja, Bapak Ibu BUT dan BKA, petugas perpustakaan, staf kebersihan dan keamanan Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Pihak-pihak di PT Indonesia Power UPJP Kamojang khususnya pada bagian manajemen administrasi. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan terima kasih atas waktu yang diluangkan.
11. Isthofanisa, Afifah sahabat-sahabat penulis sejak SMA sampai sekarang dan semoga sampai selamanya. Terimakasih atas do'a, semangat dan dukungannya.
12. Almh. Nabilla Asri Purwana, yang sering kali penulis tebengi mobilnya dari Unpar menuju rumah, yang selalu tertawa, dan tersenyum dengan rendah hati. Semoga bahagia disisi Allah SWT.
13. Teman-teman penulis di masa perkuliahan, Maria, Glory, Widya, Windi, Jenny, Elvina, Illa, Yovie, Iput, Fitrah, Tari, Rahel, Keisa, Devina, Resti, Nisa, Rika dan teman-teman akuntansi Unpar lainnya yang telah memberi warna bagi penulis selama di masa perkuliahan.
14. Teman-teman Mojang Jajaka Garut, Komunitas Pendidikan Bandung, Selly, Fajar, dan teman-teman sosial media penulis yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar tidak menyerah ketika penulis harus mengganti perusahaan di detik-detik terakhir pengumpulan *draft* skripsi.
15. Teman-teman LISTRA Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai seni dan budaya yang ada di Indonesia.
16. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna serta tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf jika terdapat hal yang kurang berkenan di dalam skripsi ini serta penulis bersedia dengan senang hati untuk menerima kritik dan saran dari pihak pembaca semata-mata sebagai masukan untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat berguna bagi pihak-pihak lain di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian</b> .....	1
<b>1.2. Identifikasi Masalah</b> .....	3
<b>1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4. Kerangka Pemikiran</b> .....	4
<b>BAB 2</b> .....	8
<b>2.1. Pemeriksaan</b> .....	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan .....	8
<b>2.2. Pemeriksaan Operasional</b> .....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.4. Efektifitas, Efisiensi dan Ekonomis .....	12
2.2.5. Tahapan Pemeriksaan Operasional .....	12
<b>2.3. Pengendalian Internal</b> .....	18
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	18
2.3.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	19
2.3.3. Tujuan Pengendalian Internal .....	19
2.3.4. Komponen Pengendalian Internal .....	20
<b>2.4. Peta Teori</b> .....	28
<b>2.5. Pemeriksaan Operasional Dalam Mengevaluasi Pengendalian Internal Manajemen Administrasi PT Indonesia Power UPJP Kamojang</b> .....	29
<b>BAB 3</b> .....	31
<b>3.1. Metode Penelitian</b> .....	31

<b>3.2. Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
<b>3.4. Teknik Pengolahan Data.....</b>	<b>33</b>
<b>3.5. Kerangka Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.6. Objek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
3.6.1 Profil Perusahaan .....	36
3.6.2 Struktur Organisasi .....	39
3.6.3 Deskripsi Pekerjaan .....	40
<b>BAB 4 .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....</b>	<b>41</b>
4.1.1 Penentuan <i>Critical Area</i> atau <i>Critical Problem</i> .....	42
<b>4.2 Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>) .....</b>	<b>43</b>
<b>4.3 Tahap Kerja Lapangan (<i>Field Work Phase</i>) .....</b>	<b>46</b>
4.3.1 Melakukan observasi lapangan pada kantor UPJP Kamojang.....	46
4.3.2 Melakukan analisa terhadap stuktur organisasi dan deskripsi pekerjaan ..	47
4.3.3 Melakukan wawancara dengan manajer administrasi UPJP Kamojang, dan supervisor UPJP Kamojang yang memiliki posisi kosong di struktur organisasi .....	48
4.3.3.1 Melakukan wawancara dengan manajer administrasi UPJP Kamojang .....	48
4.3.3.2 Melakukan wawancara dengan supervisor akuntansi dan anggaran UPJP Kamojang .....	49
4.3.3.3 Melakukan wawancara dengan supervisor keuangan dan pajak UPJP Kamojang .....	50
4.3.3.4 Melakukan wawancara dengan supervisor senior pengembangan kompetensi UPJP Kamojang.....	51
4.3.3.5 Melakukan wawancara dengan supervisor senior umum UPJP Kamojang .....	51
4.3.3.6 Melakukan wawancara dengan karyawan bawahan supervisor senior pengadaan barang dan jasa UPJP Kamojang .....	53
4.3.4 Melakukan wawancara dengan supervisor Ahli Madya Budaya GCG dan Perencanaan SDM UPJP Kamojang .....	54
4.3.5 Melakukan wawancara dengan karyawan di bawah <i>supervisor</i> Pengembangan Kompetensi dan SDM UPJP Kamojang.....	55
<b>4.4 Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Finding and Recommendation Phase</i>) .....</b>	<b>56</b>

4.4.1 Temuan .....	56
4.4.2 Pengembangan Temuan dan Rekomendasi .....	58
<b>4.5 Pemeriksaan Operasional Dalam Mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal pada Manajemen Administrasi PT Indonesia Power UPJP</b>	
<b>Kamojang .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB 5 .....</b>	<b>69</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.4. Kerangka Pemikiran.....	6
Tabel 2.4. Peta Teori .....	29
Tabel 3.5. Kerangka Penelitian .....	35
Tabel 3.6. Kapasitas Terpasang, Manufaktur dan Operasi Awal.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Manajer Administrasi pada Tahap *Planning*
- Lampiran 2. Dokumentasi
- Lampiran 3. Struktur Organisasi
- Lampiran 4. Deskripsi Pekerjaan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini dunia usaha berkembang semakin pesat. Banyak jenis perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, baik perusahaan yang sudah besar maupun yang sedang berkembang membutuhkan pengendalian internal. Proses dalam pengendalian internal dipengaruhi atau dilakukan oleh sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya.

Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan identifikasi pengendalian internal untuk memperbaiki adanya kesalahan atau penyelewengan yang mungkin dapat terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut. Pengendalian internal merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dari suatu perusahaan. Melalui pengendalian internal pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan efektifitas perusahaan telah tercapai, masalah-masalah yang ada dalam perusahaan juga cara-cara mengatasi masalah tersebut.

Dalam proses pengendalian internal terdapat proses bisnis yang tertuang dalam struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Struktur organisasi memberikan gambaran mengenai garis tanggung jawab dan wewenang yang terdapat dalam entitas, dengan memahami struktur organisasi, auditor dapat memberikan penilaian mengenai bagaimana pelaksanaan pengendalian intern yang diterapkan dalam entitas tersebut. Struktur organisasi didalam perusahaan perlu diisi oleh karyawan-karyawan yang sesuai dengan kompetensinya. Struktur organisasi yang baik harus memenuhi syarat sehat dan efisien. Struktur organisasi sehat berarti tiap-tiap satuan organisasi yang ada dapat menjalankan peranannya dengan tertib. Struktur organisasi efisien berarti dalam menjalankan peranannya tersebut masing-

masing satuan organisasi dapat mencapai perbandingan terbaik antara usaha dan hasil kerja. Dalam struktur organisasi, kejelasan deskripsi pekerjaan sangat membantu pihak pimpinan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian, dan bagi bawahan akan dapat berkonsentrasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan karena uraiannya yang jelas.

Sejak berdiri pada tahun 1995, PT Indonesia Power sebagai anak perusahaan dari PT PLN (Persero) telah dirancang untuk berperan menjadi solusi pemenuhan kebutuhan pasokan listrik di Indonesia. Melalui keunggulan kompetensi untuk mengoperasikan dan memelihara berbagai jenis Pembangkit Listrik yang bersahabat dengan lingkungan, Indonesia Power selalu memastikan keberlanjutan pasokan energi melalui perbaikan proses secara berkelanjutan dan inovasi dalam berbagai bidang, untuk menjadi Perusahaan penyedia listrik yang terpercaya.

PT Indonesia Power mengelola 5 unit pembangkitan (UP), yaitu UP Suralaya, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Saguling, dan UP Mrica, 1 unit Jasa Pemeliharaan (UJH), 6 Unit Jasa Pembangkitan (UJP), yaitu UJP Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UJP Jawa Tengah 2 Adipala, dan UJP Pangkalan Susu, serta 3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP), yaitu UPJP Priok, UPJP Bali, dan UPJP Kamojang.

Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang berlokasi di daerah perbukitan sekitar 1500 meter dari permukaan laut dan 42 km arah tenggara kota Bandung, terdiri dari tiga unit PLTP, yaitu: unit PLTP Kamojang, unit PLTP Darajat dan unit PLTP Gunung Salak. Unit Bisnis ini mengelola dan mengoperasikan tujuh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). UPJP Kamojang mulai beroperasi pada 22 Oktober 1982 walaupun secara resmi Presiden Soeharto baru meresmikan operasi Unit I pada 7 Februari 1983.

UPJP Kamojang yang merupakan unit dari PT Indonesia Power telah menetapkan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan. Namun di dalam struktur organisasi tersebut khususnya pada manajemen administrasi, terdapat beberapa posisi yang kosong, sehingga deskripsi pekerjaan pada posisi kosong tersebut diisi oleh karyawan lain atau bahkan diisi oleh *supervisor* posisi kosong tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat porsi kerja yang tidak seimbang, dan terdapat penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi. Hal ini dapat



menimbulkan risiko terhadap kegiatan operasi perusahaan. Tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan bisa berisiko turun, dan berisiko juga terjadinya kecurangan.

Dengan adanya hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan PT Indonesia Power UPJP Kamojang. Apakah struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan tersebut telah menjadi salah satu bentuk pengendalian yang baik ataukah belum. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih topik skripsi Pengendalian Internal.

Dengan melakukan penelitian di UPJP Kamojang yang merupakan unit dari PT Indonesia Power mengenai pengendalian internal, diharapkan penulis dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan oleh UPJP Kamojang saat ini?
2. Apa akibat dan risiko yang dihadapi manajemen administrasi UPJP Kamojang terkait kekosongan posisi dalam struktur organisasi dan penggabungan tugas?
3. Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia di manajemen administrasi UPJP Kamojang?
4. Apakah manfaat pemeriksaan operasional atas pengendalian internal terhadap manajemen administrasi UPJP Kamojang?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis, antara lain:

1. Mengetahui dan menganalisa struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan UPJP Kamojang telah efektif ataukah belum.
2. Mengetahui akibat dan risiko yang dihadapi manajemen administrasi UPJP Kamojang terkait kekosongan posisi dalam struktur organisasi dan penggabungan tugas
3. Mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia di manajemen administrasi UPJP Kamojang

4. Mengetahui manfaat pemeriksaan operasional atas pengendalian internal terhadap manajemen administrasi UPJP Kamojang

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Peneliti

Diharapkan melalui penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menambah wawasan mengenai peranan pemeriksaan operasional atas pengendalian internal pada manajemen administrasi UPJP Kamojang untuk mengurangi terjadinya berbagai macam risiko. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui secara langsung penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam praktik lapangan.

2. Manajemen Administrasi UPJP Kamojang sebagai unit perusahaan yang diteliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi alat untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh manajemen administrasi UPJP Kamojang dalam rangka mengurangi risiko terjadinya kecurangan di dalam unit perusahaan dalam menghadapi adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas.

3. Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca yang tertarik untuk mendalami pembahasan pada topik yang sama, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan tambahan pengetahuan mengenai pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal pada manajemen administrasi untuk mengurangi berbagai macam risiko.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Pengendalian internal merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan perusahaan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Dengan melakukan pengendalian internal perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Pengendalian internal (Rama & Jones, 2008) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan

pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengimplementasian pengendalian internal yang baik merupakan salah satu alat yang penting bagi perusahaan agar seluruh aktivitas operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya kecurangan-kecurangan lainnya yang dapat merugikan perusahaan secara keseluruhan. Pengendalian internal yang baik membutuhkan tidak ada seorang karyawan yang diberikan tanggung jawab yang terlalu banyak mengenai transaksi. Seorang karyawan tidak boleh dalam posisi yang memungkinkan untuk melakukan dan menutupi *fraud* (Romney & Steinbart, 2012)

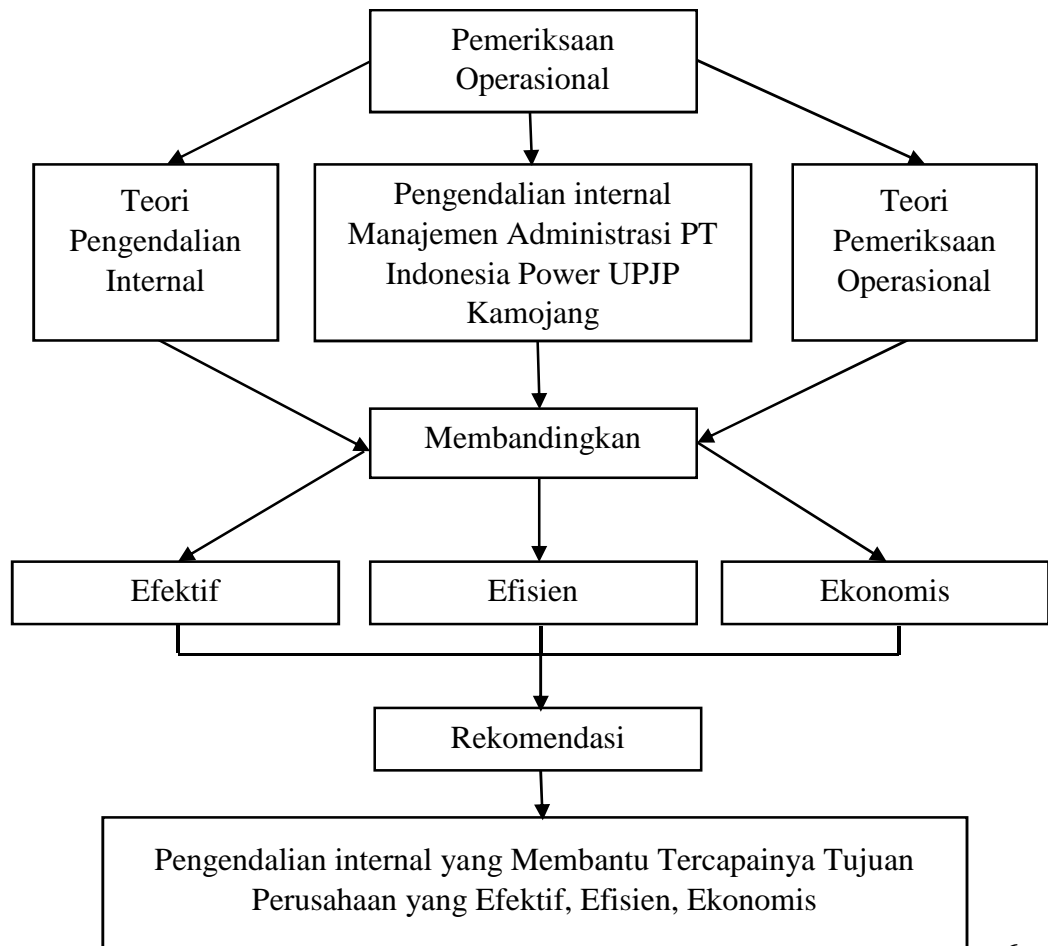
Struktur organisasi merupakan salah satu subkomponen dalam pengendalian internal. Struktur organisasi perusahaan menyediakan kerangka kerja untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan aktivitas operasi. Beberapa aspek penting dalam struktur organisasi di antaranya adalah otorisasi secara sentralisasi atau desentralisasi, hubungan antara manajemen dengan karyawan, serta ukuran dan sifat dari aktivitas perusahaan. Struktur organisasi yang kompleks atau tidak jelas dapat menyebabkan masalah yang serius di Perusahaan (Romney & Steinbart, 2012).

Manajemen perusahaan perlu mengatur struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas dan wewenang yang baik perusahaan dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan internal, karena antar bagian akan saling mengontrol.

Untuk mengetahui apakah pengendalian internal sudah berjalan efektif, efisien dan ekonomis dibutuhkan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional menurut Reider (Reider, 2002) adalah suatu proses yang dilakukan untuk menganalisa kegiatan operasi internal dan aktivitas perusahaan dengan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan positif melalui program perbaikan secara terus menerus. Pemeriksaan operasional dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap (1) *planning*, (2) *work program*, (3) *field work*, (4) *development of findings and recommendations*, dan (5) *reporting*.

Pada tabel 1.4. penulis membuat kerangka pemikiran yang menggambarkan pemeriksaan yang akan dilakukan di PT Indonesia Power UPJP Kamojang pada bagian manajemen administrasi. Penulis akan melakukan pemeriksaan operasional terhadap pengendalian internal di PT Indonesia Power UPJP Kamojang berdasarkan pada teori pemeriksaan operasional dan teori pengendalian internal. Penulis akan membandingkan pengendalian internal di PT Indonesia Power UPJP Kamojang dengan teori mengenai pengendalian internal yang seharusnya dan melalui tahapan pemeriksaan operasional berdasarkan teori yang ada, dengan tujuan untuk melihat apakah pengendalian internal yang ada dalam perusahaan telah dirancang dengan baik agar perusahaan dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis ataukah belum. Apabila pengendalian internal di Perusahaan belum dirancang dan dilaksanakan seperti yang seharusnya, maka penulis akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang tercipta pengendalian internal yang dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan secara efektif, efisien, ekonomis.

Tabel 1.4.  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis